

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris dimana perekonomian Indonesia sebagian besar dari sektor pertanian dan perkebunan. Negara ini diuntungkan karena dikaruniai dengan kondisi alam yang mendukung, seperti hamparan lahan yang luas, keragaman hayati yang melimpah, serta iklim tropis yang mendukung dimana sinar matahari terjadi sepanjang tahun sehingga bisa menanam sepanjang tahun namun disesuaikan dengan musim yang dialami di Indonesia. Sebagai negara agraris, hingga kini mayoritas penduduk Indonesia telah memanfaatkan sumber daya alam untuk menunjang kebutuhan hidupnya dan salah satunya ialah dengan menggantungkan hidup pada sektor pertanian dan perkebunan.

Jawa Timur merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang selain mengandalkan sektor pertanian melainkan juga sektor perkebunan. Sampai saat ini sentra produksi apel utama di Indonesia hanya di Jawa Timur yang mulai tumbuh dan berkembang pada tahun 1970-an dan pada puncak perkembangannya pada tahun 1980-an sampai pertengahan tahun 1990-an di Batu, Puncokusumo, Malang dan Nongko Jajar, Pasuruan. Secara umum provinsi ini memiliki potensi yang besar dan variatif serta didukung oleh kondisi fisik lahan yang cocok untuk pengembangan komoditas perkebunan khususnya lahan, agar pengembangan wilayah apel tetap lestari, maka penanaman baru perlu diarahkan pada lahan – lahan yang memiliki karakter tanah dan iklim yang sesuai dengan kebutuhan tanaman. Penggunaan lahan untuk tanaman apel dalam waktu yang jangka panjang secara intensif menggunakan agroinput anorganik telah menyebabkan degradasi lahan sehingga produktivitas tanaman cenderung menurun (Aris, 2018).

Buah apel atau nama latinnya *Malicus Domestica* adalah buah yang memiliki rasa manis dengan tinggi serat, mengandung 86% kandungan air, dan mengandung banyak vitamin seperti vitamin C, vitamin B1, dan vitamin B6.

Semakin berkembangnya zaman hasil olahan apel semakin bervariasi salah satunya *Butter* Apel. Mengingat jumlah pengangguran di Indonesia dari tahun ke tahun selalu meningkat dan juga perusahaan yang tersedia tidak sebanding dengan

jumlah pengangguran yang ada. Oleh karena itu, diperlukan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja sekarang. Maka masyarakat dituntut lebih kreatif dan inovatif dalam melihat peluang pasar, seperti berwirausaha *Butter* Apel. Bahan tambahan dalam pembuatan *Butter* Apel yaitu seperti kacang, minyak sayur, kayu manis, dan juga kurma sebagai pemanis alami. *Butter* yang berarti mentega. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mentega yaitu lemak kental, lunak, terbuat dari susu, sedangkan apel merupakan salah satu buah yang mudah didapatkan dan tidak bergantung pada musim. *Butter* apel merupakan salah satu makanan yang menyerupai selai namun memiliki tekstur lembut seperti mentega dan sedikit berlemak.

Berwirausaha dengan cara mengadakan pengolahan bahan baku menjadi produk baru yang dipasarkan adalah salah satu usaha untuk dapat terus meningkatkan produktivitas sumber daya manusia dimata masyarakat misalnya melalui produk *Butter* Apel. Produk *Butter* Apel dapat dikembangkan, dalam pengembangannya dibutuhkan analisis usaha untuk mengetahui kelayakan serta keuntungan usaha tersebut serta diperlukan perencanaan bauran pemasaran untuk proses pemasaran produk sehingga dapat diterima oleh masyarakat luas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah adalah :

1. Bagaimana proses pembuatan *Butter* Apel di Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember?
2. Bagaimana analisis usaha *Butter* Apel di Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember berdasarkan analisis BEP (*Break Event Point*), R/C (*Revenue Cost Ratio*), dan ROI (*Return On Investment*)?
3. Bagaimana bauran pemasaran dari produk *Butter* Apel di Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember hingga mampu menarik minat konsumen?

1.3 Tujuan

Berdasarkan identifikasi dan perumusan masalah diatas maka, tujuan tugas akhir ini adalah :

1. Dapat melakukan proses pembuatan *Butter* Apel di Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember.
2. Dapat melakukan analisis usaha *Butter* Apel di Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember berdasarkan analisis BEP (*Break Event Point*), R/C (*Revenue Cost Ratio*), dan ROI (*Return On Investment*).
3. Dapat menerapkan bauran pemasaran produk *Butter* Apel di Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan dari tugas akhir diatas dapat diperoleh manfaat dari produk *Butter* Apel yaitu :

1. Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan usaha yang kreatif dan inovatif.
2. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa sebagai kewirausahaan baru yang dapat dikembangkan dan mudah untuk diusahakan.
3. Dapat digunakan sebagai referensi untuk berwirausaha bagi masyarakat setelah mengetahui usaha *Butter* Apel sebagai salah satu industri rumah tangga.